



Pendampingan Bacaan Al Quran bagi Anak – Anak Remaja Asrama Sekolah Thamstam Wittya di Pondok Satae, Narathiwat, Thailand Selatan

Al Quran Reading Assistance for Teenage Children of Thamstam Wittya Boarding School in Satae Hut, Narathiwat, Southern Thailand

Nurdin Nurdin

Prodi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Banten, Indonesia

Korespondensi penulis: Nurdinpiis106@gmail.com

Article History:

Received: 03 Desember 2023

Revised: 22 Desember 2023

Published: 23 Januari 2024

Keywords: *Mentoring, Qur'an
Recitation, Teenage Children*

Abstract: *This study aims to improve the ability to read, memorise and understand the Qur'an among children and adolescents at Thamstam Wittya boarding school, Pondok Satae, Narathiwat, Southern Thailand. Running from 5 July 2023 to 3 September 2023, the programme involved 19 students with activities held twice a day after dawn and evening prayers. The methods used included the delivery of tajweed materials, Qur'an recitation practice using the sorogan method, and short surah memorisation assignments. The tajweed materials covered the laws of nun sukun and tanwin, waqof signs, and qolqolah. This approach aims to improve reading techniques, understanding of tajweed, and memorisation of surahs. Initial results show that most students have difficulties in recitation techniques and memorisation, but with intensive assistance, significant improvements in the ability to read and understand the Qur'an are expected, in line with spiritual improvement and Islamic religious education.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an di kalangan anak-anak dan remaja di asrama sekolah Thamstamp Wittya, Pondok Satae, Narathiwat, Thailand Selatan. Dijalankan dari 5 Juli 2023 sampai 3 September 2023, program ini melibatkan 19 murid dengan kegiatan yang diadakan dua kali sehari setelah solat subuh dan magrib. Metode yang digunakan termasuk penyampaian materi ilmu tajwid, praktek membaca Al-Qur'an dengan metode sorogan, dan penugasan hafalan surah pendek. Materi ilmu tajwid mencakup hukum nun sukun dan tanwin, tanda waqof, dan qolqolah. Pendekatan ini bertujuan untuk memperbaiki teknik bacaan, pemahaman tajwid, dan hafalan surah. Hasil awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam teknik bacaan dan hafalan, tetapi dengan pendampingan intensif, diharapkan terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an, sejalan dengan peningkatan spiritual dan pendidikan agama Islam.

Kata kunci: Pendampingan, Bacaan Al-Qur'an, Anak Remaja

PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Qur'an telah menjadi fokus utama dalam membentuk akhlak dan spiritualitas umat Islam, khususnya anak-anak dan remaja. Pembelajaran membaca Al-Qur'an berperan penting dalam memperkuat pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan benar dan menyeluruh. Hal ini berdampak signifikan terhadap pembentukan kepribadian dan perkembangan spiritual generasi mendatang.

Sekolah Islam di Thailand bagian selatan, terutama di Narathiwat, berperan signifikan dalam memberikan pendampingan pada pembelajaran dan pemahaman Al-Qur'an kepada anak-anak dan remaja di lingkungan asrama mereka. Lembaga pendidikan ini tidak hanya bertugas memperkenalkan dan mengajarkan Al-Qur'an, tetapi juga secara aktif membimbing para siswa dalam menguasai bacaan serta makna-makna yang terkandung di dalamnya. Wilayah ini tidak hanya memiliki kekayaan dalam budaya dan sejarah Islam, tetapi juga

*Nurdin, Nurdinpiis106@gmail.com

memiliki pengaruh yang kuat dalam menentukan gaya hidup dan pendidikan di komunitasnya. Di lingkungan asrama sekolah Islam tersebut, pendampingan bacaan Al-Qur'an menjadi salah satu poin penting dalam membentuk karakter, nilai-nilai spiritual, dan pemahaman yang mendalam akan ajaran Islam bagi para siswa.

Mendukung pembacaan Al-Qur'an untuk anak-anak dan remaja di asrama Pondok Satae, Narathiwat, Thailand selatan, bertujuan untuk memperkuat hubungan spiritual mereka dengan Al-Quran dan memperluas wawasan mereka terhadap ajaran Islam.

Dengan pendampingan yang tepat diharapkan bacaan, pemahaman, hafalan, dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an akan meningkat secara signifikan. Dan dengan memahami pentingnya dukungan membaca Alquran di asrama Pondok Satae, Narathiwat, Thailand Selatan, pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Tangerang ini memberikan wawasan yang lebih luas dan mendalam untuk meningkatkan pembelajaran dan pemahaman Alquran di kalangan anak-anak dan remaja di lingkungan tersebut.

METODE

Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 5 Juli 2023 sampai dengan 3 September 2023 di musola sekolah Thamstamp Wittya, Pondok Satae, Narathiwat, Thailand Selatan. Pendampingan dilakukan setiap 2 kali sehari dengan jadwal setelah solat subuh berjemaah dan setelah solat magrib. Target dari kegiatan ini adalah semua murid di asrama Thamsamp Wittya Pondok Satae, Narathiwat, Thailand Selatan yang berjumlah 19 orang.

Metode pelaksanaan kegiatan pendampingan ini adalah dengan pendampingan secara langsung dengan beberapa cara, yaitu:

a. Penyampaian materi terkait ilmu tajwid

Dilakukan dengan memberikan penjelasan terkait tanda baca dalam al quran seperti:

1. hukum nun sukun dan tanwin yaitu izhar halqi, iqlab, ikhfa haqiqi, idghom bighunnah dan idghom bilaghunnah.

2. Tanda waqof

- Waqaf Lazim, Diwajibkan berhenti (م)
- Waqaf Aula, Lebih baik berhenti (ق اء)
- Waqaf Jaiz, Boleh berhenti/meneruskan (ج)
- Washol Aula, Lebih baik diteruskan (ص لء)
- Waqaf Mamnu', Dilarang berhenti (لا)
- Waqaf Mu'anaqah, Berhenti pada salah satu tanda (. ° . . °)

3. Qolqolah, yaitu qolqolah sugro dan qolqolah kubro.

b. Praktek membaca al quran dengan metode sorogan

Pada kegiatan ini peserta diminta untuk membaca al quran sesuai dengan materi yang diberikan oleh pendamping.

c. Penugasan hafalan surah – surah pendek

Peserta akan membacakan surah pendek dari juz 30 al quran kemudian diminta untuk menghafalkannya dan akan di cek oleh pendaamping pada pertemuan selanjutnya.

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar dapat membantu anak – anak dan remaja khususnya di asrama sekolah Thamstamp Wittya agar dapat membaca, menghafal dan menerapkan nilai – nilai al quran dengan baik dalam kehidupan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan di asrama sekolah Thamstamp Wittya Pondok Satae, Narathiwat, Thailand Selatan dengan peserta sebanyak 19 orang. Peserta merupakan siswa anak – anak dan remaja asrama dari sekolah Thamstamp Wittya. Pengabdian dilakukan secara tatap muka dari tanggal 5 Juli 2023 sampai dengan 3 September 2023 dibagi dengan 2 sesi perhari.

Pada saat sesi wawancara dan tahap awal kegiatan, dilakukan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam membaca al quran. Hasilnya menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang baru belajar mengenal huruf dan sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menguasai teknik membaca al quran yang tepat dan kurangnya hafalan surah pendek. Siswa belum mampu melakukan bacaan dengan tajwid yang benar, sering kali terjadi kesalahan dalam pengucapan huruf -huruf Arab, serta kurangnya pemahaman akan makna dan tajwid al quran secara menyeluruh. Hal ini mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an secara akurat dan bermakna.

“Barang siapa membaca al quran kemudian menghafalnya, Allah akan memasukkannya ia ke surga dan ia diberi hak untuk memohon amnesti (syafaat) bagi sepuluh orang anggota keluarganya, yang semuanya telah ditetapkan masuk neraka.” (Muslim an-Naisaburi, Shahih Muslim, hadits Nomor: 328)

Melihat pentingnya membaca alquran dari hadist diatas, maka upaya untuk memperbaiki hal ini penting karena kemampuan membaca al quran merupakan aspek sentral dalam pendidikan agama dan spiritualitas di lingkungan sekolah Islam, yang memerlukan perhatian khusus agar siswa mampu memahami dan menghayati pesan -pesan yang terkandung dalam al quran dengan baik. Dalam kegiatan pendampingan, peserta diberikan pendampingan intensif dalam memperbaiki teknik membaca al quran dengan benar, memperhatikan tajwid, pengucapan huruf, dan pemahaman makna ayat-ayat yang dibaca serta membantu siswa dalam menghafalan surah pendek, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas bacaan al quran mereka secara signifikan.

Dalam kegiatan pendampingan ini agar memperoleh hasil yang maksimal maka dilakukan beberapa cara. Cara tersebut yaitu:

a. Penyampaian materi terkait ilmu tajwid

Dilakukan dengan memberikan penjelasan terkait tanda baca dalam al quran seperti:

Metode ini mengutamakan pemahaman dan aplikasi ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an dengan benar. Materi yang disampaikan mencakup penjelasan mengenai tanda baca dalam Al-Qur'an, seperti:

1. Hukum Nun Sukun dan Tanwin:

- a. Izhar Halqi: Nun sukun atau tanwin diikuti oleh huruf hijaiyah yang dapat mengeluarkan huruf mim mati atau nun mati.
- b. Iqlab: Perubahan nun sukun atau tanwin menjadi huruf mim mati.
- c. Ikhfa Haqiqi: Penyembunyian nun sukun atau tanwin dengan membaca huruf-huruf tersebut secara tersembunyi.
- d. Idghom Bighunnah: Penggabungan antara huruf nun sukun atau tanwin dengan huruf-huruf lain.
- e. Idghom Bilaghunnah: Penggabungan antara huruf nun sukun atau tanwin dengan huruf-huruf lain tanpa vibrasi.

2. Tanda waqof

- a. Waqaf Lazim, Diwajibkan berhenti (م)
- b. Waqaf Aula, Lebih baik berhenti (ق اء)
- c. Waqaf Jaiz, Boleh berhenti/meneruskan (ج)
- d. Washol Aula, Lebih baik diteruskan (ص لء)

- e. Waqaf Mamnu', Dilarang berhenti (∞)
 - f. Waqaf Mu'anaqah, Berhenti pada salah satu tanda (. . .)
3. Qolqolah, yaitu qolqolah sugro dan qolqolah kubro.
M. Khalillurrahman Al Mahfani, qalqalah diartikan sebagai getaran suara ketika mengucapkan huruf sukun sehingga menimbulkan pantulan yang kuat. Baik karena sukun asli maupun dihentikan (waqaf).
Qolqolah Sugro: Gerakan getar kecil.
Qolqolah Kubro: Gerakan getar besar.
- b. Praktek membaca al quran dengan metode sorogan
Metode ini melibatkan praktik langsung dalam membaca al quran dengan menggunakan metode sorogan. Peserta diminta membaca al quran sesuai dengan materi yang telah dipelajari secara langsung dari pendamping. Hal ini memungkinkan peserta untuk mengaplikasikan ilmu tajwid yang telah dipelajari dalam membaca teks al quran secara langsung dan mendapatkan umpan balik langsung dari pendamping.
Teori sorogan kata sorogan berarti sorong atau sodor dalam bahasa Indonesia. Dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah "takrar" (pengulangan). Metode sorogan yang di maksud disini adalah apa yang telah di ajarkan oleh guru di cetak kembali. Jika santri yang menyorog itu sudah dianggap bagus, maka santri tersebut bisa di promosikan menjadi naib bagi sang guru. Dapat dikatakan metode sorogan ini dengan istilah metode evaluasi.
Metode yang digunakan dalam pendampingan baca al quran di asrama sekolah Thamsamp wittya adalah dengan metode sorogan, langkah - langkah pelaksanaan metode sorogan antara lain, yaitu:
- 1. Murid berkumpul di tempat pengajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan masing-masing membawa al quran.
 - 2. Seorang murid yang mendapatkan giliran menghadap langsung tatap muka kepada pendamping. Dia akan membuka kajian yang akan dikaji dan meletakkannya di atas meja.
 - 3. Pendamping membacakan al quran dengan baik, baik sambil melihat maupun hafalan dan kemudian memberikan artinya menggunakan bahasa melayu atau bahasa daerahnya yang sesuai dengan murid.
 - 4. Pendamping akan mendengarkan apa yang dibaca oleh muridnya sambil mengoreksi mana yang salah.
- c. Penugasan hafalan surah – surah pendek
Peserta akan diberikan tugas untuk membaca dan menghafal surah-surah pendek dari Juz 30 al quran. Setelah itu, pada pertemuan selanjutnya, hafalan peserta akan diperiksa oleh pendamping. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa dan memastikan pemahaman serta pengucapan yang benar dari surah-surah pendek yang dipelajari.
Kegiatan-kegiatan pengabdian disajikan dengan beberapa dokumentasi seperti berikut.



Gambar 1. Wawancara dengan pengurus yaitu ustad Ibrahim



Gambar 2. Penyampaian materi ilmu tajwid



Gambar 3. Kegiatan membaca al quran



Gambar 4. Pemeriksaan hafalan surah pendek

Tabel 1. Progress sebelum dan sesudah kegiatan

deskripsi	Sebelum kegiatan	Sesudah kegiatan
Mengenal huruf hijaiyah	Beberapa siswa belum mengenal huruf hijaiyah	Semua siswa mengenal huruf hijaiyah
Memahami tajwid	Siswa belum bisa membaca al quran sesuai tajwid	Siswa bisa membaca al quran sesuai tajwid
Menghafal surah pendek juz 30	Siswa hanya menghafal sedikit surah pendek	Siswa sudah menghafal lebih banyak surah pendek

Manfaat dari kegiatan ini cukup besar dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kedalaman spiritual siswa. Dukungan ini akan membantu siswa mempelajari teknik tajwid yang benar, meningkatkan pengucapan huruf Arab, dan mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang makna al quran. Selanjutnya, melalui latihan membaca dan hafalan, siswa meningkatkan kemampuan membaca al quran dengan lebih lancar, memperkuat hubungan batin dengan ajaran suci al quran, sehingga lebih baik dalam mengaplikasikan nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam al quran.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan di asrama sekolah Thamstamp Wittya ini mendapatkan respon yang baik dari peserta dan pengurus. Peserta diberikan kesempatan untuk belajar pelafalan huruf hijaiyah dengan benar dan ilmu tajwid untuk memperbaiki bacaan al quran serta menambah hafalan surah pendek juz 30. Para peserta mempelajari hal tersebut dengan baik selama proses kegiatan sehingga kegiatan pendampingan ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan dari pelaksana kegiatan pendampingan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih untuk:

- Ahmad Domuso selaku kepala sekolah Thamstam Wittya School
- Alfat Al Islam selaku pengurus asrama sekolah Thamstam Wittya School
- Dan semua pihak yang terlibat dalam pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M., & Dkk. (2021). Pendampingan Baca Al-Quran Santri dengan Metode Sorogan (Di Musholla Darut Tauhid Dusun Banjar Tengah, Desa Banjar Tabulu, Kec. Camplong, Kab. Sampang). *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–15.
- Faizin, M. F. (2020). Efektivitas Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an melalui Habitiasi di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang. *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 1(2), 63–78. <https://doi.org/10.37985/hq.v1i2.12>
- Laudria Nanda Prameswati, Istiana Malikatin Nafi'ah, P. Y. P. (2021). Program Pendampingan Pembelajaran Bagi Siswa. *Jurnal Pasopati: Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi Pengembangan Teknologi*, 3(1), 18–24.
- Pengabdian, J., Masyarakat, B., & Vol, I. (2023). 1 , 2 1,2. 1(3).
- Septiani, P. E. (2019). Jurnal Pengabdian Masyarakat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 105–111. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2729>